

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Karena dengan metode penelitian mampu meneliti suatu obyek secara sistematis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan sekedar cara atau metode ilmiah yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian.<sup>1</sup> Berikut ini adalah metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian sekripsi ini:

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah penelitian yang dalam penggalian datanya menggunakan buku maupun literatur-literatur kepustakaan.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah metode kualitatif, karena fokus dari penelitian ini adalah menguraikan sebuah konsep maqamatul yaqin menurut Hadhrotusy Syaikh Al Murobby Al Mursyid Achmad Asrori Al Ishaqy. Seperti yang sudah di jelaskan oleh sugiyono bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang sering digunakan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah yang sifatnya kompleks, holistic, dan interpretatif. Biasanya metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan hasil dari penelitian dengan menggunakan metode ini lebih menekankan data yang mengandung makna.<sup>3</sup>

### B. Sumber Data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Pemikiran Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016), 2.

<sup>2</sup> M.Iqbal Hasan, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 9.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis berasal dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer.

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil data langsung dari sebuah kitab yang merupakan salah satu karya Hadhrotusy Syaikh Al Murobby Al Mursyid Achmad Asrori Al Ishaqy yaitu *Al Muntakhobat Fi Robithoh Al Qolbiyyah Wa Shilat Ar Ruhaniyyah*. Kitab ini merupakan salah satu kitab yang ditulis langsung oleh Hadhrotusy Syaikh Al Murobby Al Mursyid Achmad Asrori Al Ishaqy yang didalamnya membahas mengenai tasawuf salah satunya membahas tentang maqamatul yaqin.

2. Data sekunder.

Data sekunder merupakan sebuah data pendukung untk melengkapi data yang digunakan untuk penelitian ini. Baik yang berupa buku, artikel, atau yang berkaitan langsung dengan pokok pembahasan dalam penelitian. Adapun data sekunder dalam penlitian ini yaitu:

- a. Asrori Al-Ishaqy, *Al Fathatu an Nuriyyah* (tentang amalan setelah Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah sehari-hari), Surabaya: Al Wava, 2008.
- b. Mulyadi Kartanegara, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- c. Abdul Halim Mahmud, *Hal Ihwal Tasawuf*, Surabaya: Darul Ihya', 1996.
- d. Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat (Dimensi Esoteris Ajaran Islam)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- e. Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf II*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- f. In'amuzzahidin Masyhudi, *Wali-Sufi Gila*, Yogyakarta: Ar Euzz Press, Cet. I, 2003.

- g. Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq “Menjadi Seorang Muslim Berakhlaq Mulia”*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- h. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- i. Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- j. Bachrun Rif’i, Hasan Mud’is, *Filsafat Tasawuf*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2010.
- k. Amin Syukur, *Tasawuf Kontekstual “Solusi Problem Manusia Modern”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- l. Suryadilaga, *Ilmu Tasawuf*, Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- m. M. Sholichin, Rosion Anwar, *Ilmu Tasawuf*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 20 08.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan dan mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulisan tidak dapat memenuhi standar penulisan yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan. Penulis menganggap teknik ini adalah langkang yang paling tepat, karena sumber data yang tidak hanya bersumber pada satu sumber saja, dan teknik ini akan lebih mudah digunakan.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat menggumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda akan

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2010), 62

memungkinkan diperolehnya tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi merupakan usaha pengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berebda-beda.<sup>5</sup>

Triangulasi merupakan teknik gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Adapun tahapan-tahapannya yaitu:

1. Triangulasi metode, yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
2. Triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam mengumpulkan data dan analisis data.
3. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
4. Triangulasi teori, yaitu dari hasil penelitian tersebut kemudian dibandingkan dengan dengan teori yang sudah relevan untuk menghindari sifat individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu juga bisa meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teori secara mendalam atas analisis data yang sudah diperolehnya.

#### **D. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas merupakan derajat ketepatan antara data yang berada pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan reabilitas, berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>6</sup> Reabilitas yang dipakai adalah keakuratan, yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan.

---

<sup>5</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung, CV. Alfabeta, 2010), 65

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 363-364

Di samping itu juga digunakan reabilitas interrater (antara peneliti) jika penelitian dilakukan secara berkelompok. Jika dilakukan sendiri, misalnya berupa skripsi, tesis, dan disertasi, reabilitas selalu berdasarkan ketekunan pengamatan dan pencatatan.<sup>7</sup>

Selain itu penulis juga akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Ada dua cara triangulasi yang penulis gunakan pada penelitian ini, yaitu dengan memanfaatkan sumber data dan teori. Triangulasi dengan sumber data adalah mengecek dan membandingkan data dengan yang lain yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini. Sedangkan triangulasi dengan teori yaitu cara yang dilakukan peneliti dengan meyertakan teori-teori lain yang relevan sebagai bandingan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, sehingga hasil dari sebuah penelitian dapat mudah difahami dan diinformasikan kepada orang lain. Untuk menganalisis data, metode yang penulis lakukan adalah:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari berbagai sumber yang diperoleh. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang

---

<sup>7</sup> Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Sastra* (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164.

di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin banyak data yang penulis dapatkan, maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada langkah ini, penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis literatur yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data literatur adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

## 3. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Analysis Content* sebagai metode dalam menganalisis data yang diperoleh. Metode *Analysis Content* digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana dan mengkaji kegiatan secara tidak langsung melalui media komunikasi yang mereka gunakan, seperti rekaman, buku-buku dan dokumen lainnya. Dengan menggunakan metode ini, penulis diantarkan untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru dengan memperhatikan konteksnya.